



Batik Jumput Ramaikan Pameran Pendidikan

YOGYA, TRIBUN - Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta memperkenalkan teknik batik jumput kepada para pengunjung Pameran Pendidikan 2015 di Taman Pintar, Jalan Senopati, Yogyakarta.

Dalam pameran yang berlangsung 26-30 Mei 2015, siswa SMA IT Abu Bakar pun memberikan pelayanan cek darah gratis, dan memajangkan hasil-hasil karya batik jumput yang telah mereka buat.

"Para pengunjung pun berkesempatan untuk membuat batik jumputnya sendiri. Tentunya kami ajarkan dulu proses pembuatannya. Ini gratis," ujar Haidar Zakwan, siswa SMA IT Abu Bakar yang berada di stan sekolahnya.

Ia mengatakan, batik jumput lebih praktis dan memiliki keunikan tersen-

diri pada saat proses pembuatannya. Batik jumput tidak menggunakan malam untuk menutupi bagian kain agar tidak terkena pewarna.

"Batik jumput menggunakan karet. Jadi dibelakang kain disimpan manik-manik atau kerikil. Lalu diikat dengan kuat oleh karet, agar bagian tersebut atau warna dasarnya tidak terkena pewarna ketika proses pewarnaan," tutur Haidar.

Batik jumput menggunakan naptol sebagai pengikat warna, dan kainnya menggunakan kain mori. Haidar mengatakan, pembuatannya batik jumput hanya memakan waktu sekitar 15 menit.

"Batik jumput ini jarang sekali dipamerkan atau dipelajari oleh masyarakat Indonesia, sehingga tere-

nyuh hati kami untuk memamerkan dan memberi edukasi kepada masyarakat tentang batik jumput ini," tutur Haidar lagi.

Terlihat sebanyak delapan siswa sekolah dasar sedang berkerumun di stan milik SMA IT Abu Bakar. Mereka di sana sedang mencoba untuk membuat batik jumputnya sendiri.

Dhinda, siswa SD Muhammadiyah Suronatan sedang sibuk membuat batik jumput karyanya. Ia mengaku senang bisa membuat batik jumputnya sendiri. "Ini pengalaman pertama, dan saya senang sekali bisa membuat batik sendiri," imbuh Dhinda. Dia berharap bisa mempraktikkannya di rumah.

Elis Anugrahwati, guru SMA IT Abu Bakar mengatakan, di SMA IT Abu

Bakar batik jumput memang dipelajari di mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. "Di sini para murid diharapkan bisa memiliki keterampilan, salah satunya dengan diberi edukasi tentang cara membuat batik jumput," tutur Elis.

Ia berharap, dengan diberinya keterampilan cara membuat batik jumput, akan bermanfaat bagi murid-muridnya untuk ke depan, dan nantinya mereka pun diharapkan untuk menularkan ilmu-ilmu mereka kepada masyarakat luas.

Pameran Pendidikan 2015 ini adalah agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Pameran ini untuk membantu sekolah menunjukkan potensinya kepada masyarakat luas. (abm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005